

**IMPLIKATUR PADA SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS ULASAN
KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

RAHMI NOVIA NASRIATI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**IMPLIKATUR PADA SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS ULASAN
KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



RAHMI NOVIA NASRIATI

NIM 17016118/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Implikatur pada Serial Animasi *Riko The Series* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama**

Nama : Rahmi Novia Nasriati

NIM : 17016118

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

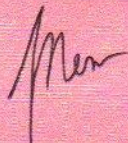
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 196206071987031004

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmi Novia Nasriati
NIM : 17016118/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul


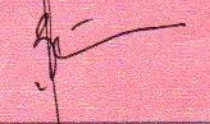

**Implikatur Pada Serial Animasi *Riko The Series* dan Implikasinya
terhadap Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII Sekolah Menengah
Pertama**

Padang, November 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Implikatur pada Serial Animasi *Riko The Series* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2021
Yang membuat pernyataan,



Rahmi Novia Nasriati
NIM/BP 17016118/2017

ABSTRAK

Rahmi Novia Nasriati. 2021. “Implikatur pada Serial Animasi RikoThe Series dan Implikasinya dalam pembelajaran Teks Ulasan Sekolah Menengah Pertama ”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia & Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan jenis tindak tutur dalam serial animasi *Riko The Series*. *Kedua*, mendeskripsikan jenis implikatur dalam serial animasi *Riko The Series*. *Ketiga*, mendeskripsikan fungsi implikatur dalam serial animasi *Riko The Series*. *Keempat* mendeskripsikan implikasi implikatur pada serial animasi *Riko The Series* terhadap pembelajaran teks ulasan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan lisan yang mengandung implikatur pada tuturan yang diujarkan oleh tokoh dalam serial animasi *Riko The Series*. Sumber data penelitian adalah tuturan yang terdapat dalam episode-episode yang ditayangkan pada musim kedua serial animasi *Riko The Series* di laman Youtube *Riko The Series*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan identifikasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: (1) penggunaan jenis tindak tutur pada serial animasi *Riko The Series* terdiri atas lima tuturan yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Penggunaan yang paling dominan adalah tindak tutur ekspresif, (2) penggunaan jenis implikatur dalam serial animasi *Riko The Series* ada dua yakni implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Jenis implikatur yang paling dominan adalah implikatur konvensional, (3) penggunaan fungsi implikatur dalam serial animasi *Riko The Series* ada lima yaitu fungsi implikatur asertif, fungsi implikatur direktif, fungsi implikatur ekspresif, fungsi implikatur direktif, fungsi implikatur komisif, dan fungsi implikatur deklaratif. Penggunaan fungsi implikatur yang paling dominan fungsi implikatur asertif, (4) implikatur dalam penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII tingkat SMP dan dituangkan ke dalam RPP dan materi ajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implikatur pada Serial Animasi *Riko The Series* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, (2) Ibu Tressyalina, M.Pd., selaku pembimbing akademik, (3) Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku penguji I, (4) Ibu Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II, (5) orang tua, kakak, adik, dan teman-teman yang selalu menyemangati dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penulisan skripsi ini. Tapi tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Pertanyaan Penelitian	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Tindak Tutur.....	16
2. Implikatur	21
3. Serial Animasi	29
4. Implikasi.....	31
5. Pembelajaran Teks Ulasan	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
B. Data dan Sumber Data	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengabsahan Data	41
F. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Serial Animasi	74
Lampiran 2	Tabel Sumber Data	75
Lampiran 3	Tabel Data Tuturan	76
Lampiran 4	Tabel Jenis Tindak Tutur	120
Lampiran 5	Tabel Jenis Implikatur	156
Lampiran 6	Tebel Fungsi Tindak Tutur	178
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	200
Lampiran 8	Materi Ajar	203

DAFTAR FORMAT

Format 1	Format Inventarisai Data.....	40
Format 2	Format Jenis Tindak Tutur	42
Format 3	Format Jenis Implikatur.....	43
Format 4	Format Fungsi Tindak Tutur.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	36
---------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa dibutuhkan manusia ketika berinteraksi. Interaksi bisa terjalin dengan baik apabila penutur dan mitra tutur saling memahami saat sedang menjalin komunikasi. Alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk bertutur adalah bahasa (Alwasilah, 2011:93). Salah satu cabang ilmu yang mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi adalah pragmatik.

Pragmatik mempelajari bahasa sebagaimana bahasa itu digunakan untuk berkomunikasi (Nadar, 2009:10). Dapat dikatakan bahwa bahasa dalam pragmatik dikaji sebagaimana bahasa digunakan oleh pemakainya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa bisa dipelajari lewat karya sastra. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari karya sastra terutama sebagai media pembelajaran. Ada berbagai jenis bentuk karya sastra salah satunya adalah film, yakni karya sastra yang dipentaskan dengan bantuan teknologi di media digital.

Pemanfaatan media digital sangat efektif dalam pembelajaran bahasa pada era milineal. Salah satu media digital yang bermanfaat dalam pembelajaran bahasa adalah Youtube. Platform Youtube menayangkan berbagai tayangan salah satunya animasi. Animasi adalah salah satu jenis film yang terbentuk dari bahan mentah gambar tangan yang diolah menjadi gambar bergerak karena ditampilkan secara bergatian (Rahma, 2018). Animasi bisa digunakan sebagai media pembelajaran

jika memenuhi kriteria yakni, mudah dipahami, menghibur, ceritanya efektif, bahasa yang digunakan santun, dan nilai yang terkandung bisa ditangkap dengan mudah (Fathurohman, Nurcahyo, dan Rondli, 2015).

Animasi merupakan salah satu tontonan yang digemari oleh semua kalangan, terutama anak-anak. Tidak hanya tayang di bioskop maupun di televisi, namun animasi juga ditayangkan di internet seperti di platform Youtube. Ketika menonton animasi tidak jarang penonton terutama anak-anak, meniru karakter animasi yang ditontonnya baik dari cara berpakaian maupun cara berbicara. Berdasarkan hasil penelitian Ermawati dan Mahmudah (2015) disebutkan bahwa film animasi bisa berpengaruh terhadap perkembangan berbicara anak. Selain itu, menonton animasi juga bisa menambah kosa kata dan pengetahuan di bidang bahasa. Ini menjadi bukti bahwa manusia belajar dari mengamati dan meniru. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan animasi sebagai objek penelitian.

Serial animasi merupakan animasi yang ditayangkan di televisi dan Youtube dalam bentuk serial. Serial animasi yang populer di televisi Indonesia sebagian besar berasal dari negara lain, seperti *Upin dan Ipin*, *Boboiboy*, *Tayo*, *Robo Car Poli*, *Spongebob* dan lainnya. Tak ingin kalah saing, beberapa tahun belakang ini sudah banyak anak bangsa yang mencoba memproduksi animasi sendiri. Walaupun serial animasi Indonesia masih kalah pamor dari negara lain, namun animasi Indonesia sudah mulai menarik perhatian masyarakat karena diproduksi dengan serius dan menghasilkan animasi yang berkualitas. Animasi tidak hanya bertujuan menghibur namun juga untuk menjadi tayangan yang bisa

mengedukasi. Salah satunya animasi produksi dalam negeri adalah serial animasi *Riko The Series*.

Serial animasi *Riko The Series* merupakan serial animasi anak yang diproduksi dan dianimasikan oleh Garis Sepuluh. Animasi ini pertama kali ditayangkan pada tanggal 9 Februari 2020 di kanal Youtube *Riko The Series*. Kemudian pada pertengahan tahun 2020 animasi ini juga ditayangkan di salah satu stasiun televisi swasta yakni Trans TV. Serial animasi ini mengusung konsep edukasi terutama sains dan hiburan. Serial animasi *Riko The Series* menceritakan keseharian Riko dan keluarganya bersama robot kuning kesayangannya yang bernama Qio (Q110). Semua hal yang ingin diketahui Riko akan dijelaskan oleh Qio berdasarkan ilmu pengetahuan. Jalan ceritanya berfokus untuk memberikan edukasi yang dihubungkan dengan Al-Qur'an. animasi ini juga menyelipkan drama keluarga dan kehidupan sehari-hari. Serta Bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari sehingga mudah untuk dimengerti oleh penonton dari semua usia terutama anak-anak.

Serial animasi selain memberikan hiburan juga mengandung pesan di dalamnya. Pesan yang disampaikan ada yang secara langsung dan tersirat. Makna tersirat dalam animasi biasanya untuk menyampaikan informasi lebih dari yang diucapkan dan memberikan kesan positif pada para penonton. Walaupun tidak semua orang bisa memahami makna tersebut terutama anak-anak, yang latar belakang pengetahuannya belum luas. Terkadang hal tersebut bisa disalahartikan sehingga menimbulkan kesalahpahaman. Agar bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dapat dimengerti berdasarkan konteksnya, maka digunakanlah

analisis implikatur dalam kajian pragmatik untuk memecahkan masalah makna terutama makna tersirat yang ada di dalam tuturan.

Di dalam serial animasi terdapat tuturan pada dialog percakapan tokohnya. Tuturan tersebut disebut tindak tutur. Dalam percakapan terdapat berbagai bentuk tindak tutur, salah satunya adalah implikatur. Dalam setiap percakapan pasti terdapat implikatur (Ningrum, et al., 2019). Implikatur juga salah satu bentuk dari tindak tutur. Serial animasi ini menggunakan bahasa sehari-hari sebagai bahasa pengantar namun di dalam tuturannya juga terkandung implikatur. Berikut adalah tuturan yang terdapat pada dialog antar tokoh serial animasi *Riko The Series* episode 1 musim kedua.

Riko :” *Kok aku ga takut sama gelap ya?*”
Qio :” *Karena kamu anak pemberani Riko.*”

Konteks : Riko bertanya pada Qio kenapa ia tidak pada kegelapan dan Qio menjawab pertanyaan Riko karena ia anak pemberani..

Berdasarkan kutipan di atas dialog terjadi antara Riko dan Qio. Tuturan Riko merupakan tindak tutur direktif dengan maksud bertanya kepada Qio. Kemudian Qio menjawab pertanyaan Riko dengan tindak tutur ekspresif memuji. Jenis implikatur pada kutipan di atas adalah implikatur konvensional karena makna yang terdapat dalam tuturan tersebut dapat dimengerti tanpa butuh pengetahuan khusus. Qio yang menyebutkan kata “*pemberani*” yang mana pada tuturan tersebut secara umum dapat dimengerti oleh semua orang pada umumnya. Ada kesepakatan umum bahwa kata ‘pemberani’ melambangkan orang yang punya sifat berani yang tidak mudah. Makna dibalik kata “pemberani” dari ujaran yang dilontarkan Qio adalah tidak takut pada apapun termasuk takut akan

kegelapan. Fungsi implikatur pada kutipan di atas adalah fungsi implikatur ekspresif yang bertujuan memuji Riko karena tidak takut pada kegelapan.

Ketika penutur dan mitra tutur terlibat dalam suatu percakapan umumnya akan terjadi kerja sama. Penutur dan mitra tutur melakukan percakapan dalam suatu konteks dengan tujuan untuk saling tukar informasi atau pesan (Abidin, 2019:222). Namun, dalam melaksanakan kerja sama terkadang penutur berusaha untuk memberikan informasi yang lebih banyak dari yang disampaikan, misalnya dengan memakai bahasa yang sederhana dengan tujuan memperhalus bahasa yang digunakan. Hal inilah yang membuat makna yang terkandung menjadi lebih luas. Oleh karena itu, pendengar harus berasumsi untuk menangkap informasi yang disampaikan penutur. Sesuai dengan pendapat Yule (2014:6) yang menyatakan bahwa studi pragmatik mengharuskan manusia untuk memahami orang lain dan apa yang mereka pikirkan. Makna ditelaah dalam studi pragmatik yang mengkaji makna dalam situasi ujar antara penutur dan mitra tutur.

Informasi atau pesan yang dinyatakan oleh penutur disebut dengan makna atau maksud tuturan. Untuk menyampaikan makna atau maksud tuturan orang tersebut harus menuangkannya dalam bentuk tindak tutur (Aslinda dan Syafyahya, 2007:34). Tindak tutur merupakan kegiatan menggunakan bahasa dalam hal mengkomunikasikan sesuatu dari penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur adalah peristiwa penyampaian informasi melalui tuturan.

Implikatur disebut juga dengan maksud implisit atau makna tersirat dari tindak tutur. Implikatur merupakan informasi yang mengandung makna tambahan yang lebih dari sekadar kata-kata yang disebut oleh penutur (Yule, 2014:61).

Ujaran yang disebutkan menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang diucapkan, bisa berupa maksud, keinginan, atau ungkapan hati yang tersembunyi. Makna dalam tuturan tidak secara langsung diungkapkan dalam kosakata. Makna baru akan diketahui jika penutur dan mitra tutur mempunyai pengetahuan dan memahami konteks yang terdapat dalam tuturan tersebut. Implikatur bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, salah satunya bisa terdapat di dalam serial animasi.

Serial animasi *Riko The Series* diteliti karena tema yang diangkat serial animasi ini menarik untuk diteliti. Selain itu, Animasi tersebut tidak hanya memberikan hiburan namun juga memberikan pembelajaran mengenai pengetahuan terutama sains yang dihubungkan dengan Al-Qu'an. Serial animasi *Riko The Series* bisa dijadikan media pembelajaran karena terkandung karakter positif yang bisa dijadikan teladan sekaligus media penguatan bagi pendidikan karakter melalui sastra yang layak bagi anak sehingga memenuhi kriteria animasi yang bisa dijadikan pembelajaran (Rahmayanti, et al., 2021). Kemudian, dalam pembelajaran bahasa tuturan yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series* bisa memberikan pembelajaran bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya bagaimana cara bersikap dan bertingkah laku yang sesuai kepada orang tua, saudara, teman, dan lainnya. Percakapan antar tokoh dalam animasi ini lebih banyak menggunakan bahasa yang sopan dan santun (Melsari, et al., 2021).

Penelitian mengenai implikatur telah dilakukan oleh beberapa negara di antaranya, negara Inggris yang menggunakan analisis pragmatik untuk meneliti pelanggaran prinsip-prinsip pragmatis yang dilakukan oleh anak-anak (Katsos,

2011). Selanjutnya penelitian di Nigeria, menggunakan analisis pragmatik untuk meneliti implikatur percakapan dalam komik yang terdapat pada koran *Punch* (Bgriht, 2013). Hasil analisis penelitian mengungkapkan bahwa terdapat kasus di mana prinsip kerja sama Grice telah dipatuhi, dilanggar, dan ditangguhkan. Kemudian, penelitian di Malaysia yang juga menggunakan analisis pragmatik untuk menganalisis implikatur yang terdapat di dalam lirik musik islami dan untuk menggali unsur nilai luhur pada serial animasi *Omar dan Hana* (Azmy, et al., 2021). Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa kartun animasi dapat mengembangkan nilai-nilai luhur dari anak. Pada penelitian ini akan digunakan analisis pragmatik untuk menganalisis implikatur pada serial animasi *Riko The Series*.

Penelitian mengenai implikatur juga sudah dilakukan di Indonesia. Penelitian Implikatur Astuti (2017) meneliti implikatur percakapan dalam gelar wicara “Sentil Sentilun” di Metro TV. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menemukan wujud/fungsi implikatur, dan pelanggaran implikatur yang terdapat dalam gelar wicara tersebut. Hasil yang diperoleh adalah terdapat wujud/fungsi implikatur dari penelitian tersebut yaitu penggunaan fungsi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Kemudian hasil dari pelanggaran prinsip kerja sama beserta maksimnya menonjolkan perbenturan dan permainan (percandaan). Nisa dan Jumaidi (2020) juga melakukan penelitian mengenai fungsi serta wujud implikatur yang terdapat dalam film *Habibie dan Ainun*. Wujud implikatur pada film ini terungkap dalam prinsip kerja sama Grice dan fungsi yang terdapat dalam film meliputi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Pada penelitian

ini peneliti akan menganalisis fungsi implikatur diambil dari jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan teori Searle tindak tutur ilokusi yang terdiri dari, tindak tutur direktif, tindak tutur asertif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur deklaratif. pada serial animasi *Riko The Seris*.

Penelitian mengenai tindak tutur sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Juliatri, et al. (2012) yang meneliti tindak tutur ilokusi komunitas waria di Pasar Ujung Gading Pasaman Barat. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat lima bentuk tindak tutur ilokusi yakni terdapat 77 tindak tutur asertif, 33 tindak tutur direktif, 4 tindak tutur komisif, 8 tindak tutur ekspresif, dan 1 tindak tutur deklaratif. Kemudian terdapat lima fungsi tindak tutur ilokusi yaitu kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Selain itu Maryunis, et al. (2012) juga melakukan penelitian salah satu bentuk tindak tutur yakni tindak tutur direktif pedagang sayur mayur di Pasar Alahan Panjang Kabupaten Solok. Hasil penelitian tersebut yakni ditemukannya lima bentuk tindak tutur direktif, empat fungsi tuturan, dan lima situasi ujar. Seperti yang diketahui bahwa implikatur disebut sebagai ilokusi tersirat (Abidin, 2019:225). Fungsi implikatur pada penelitian ini diambil dari jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan teori Searle. Oleh sebab itu perlu adanya analisis jenis tindak tutur ilokusi teori searle pada penelitian ini.

Kemudian penelitian tentang jenis implikatur yang dilakukan oleh Ningrum, et al. (2019) pada kata "*jangan panggil aku anak kecil paman*" dalam kartun (animasi) Shiva di stasiun TV ANTV. Penelitian tersebut menghasilkan dua pokok bahasan yakni *pertama*, terdapat fungsi implikatur ekspresif dan kedua,

adanya manfaat menyampaikan informasi pada kata tersebut. Lalu penelitian Auliawati, Muzammil, dan Agus (2020) menganalisis implikatur yang terdapat di dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*. Hasil dari penelitian ini terdapat dua jenis implikatur yaitu, implikatur konvensional dan implikatur non konvensional yang kemudian diimplikasikan ke dalam pembelajaran teks ulasan. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah jenis implikatur, yakni implikatur konvensional dan implikatur non percakapan (nonkonvensional).

Kemudian penelitian pada serial animasi sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni, Rahmayanti, et al. (2021) yang menganalisis pendidikan karakter dalam serial animasi *Riko The Series* produksi garis sepuluh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter Riko mempunyai karakter unggul atau baik yang bisa digunakan untuk penguatan pendidikan karakter bagi anak. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa implikatur pada animasi bisa diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa. Pada penelitian ini implikatur yang dianalisis adalah implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series* dan akan diimplikasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran teks ulasan. Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terlebih dahulu adalah dengan mengkaji implikatur dari jenis tindak tutur, jenis implikatur, fungsi implikatur, dan implikasinya dalam pembelajaran teks ulasan.

Kebaruan dalam penelitian ini dengan yang telah disebutkan di atas ada dua faktor. *Pertama*, dari objek yang dianalisis yaitu serial animasi yang berjudul *Riko The Series*, belum ada penelitian yang menganalisis implikatur yang terdapat dalam animasi tersebut, sehingga hal ini bisa menjadi hal baru dalam

penelitian ini. *Kedua*, implikatur pada serial animasi *Riko The Series* bisa menjadi pembelajaran bahasa dalam berkomunikasi. *Ketiga*, hasil penelitian implikatur pada serial animasi *Riko The Series* diimplikasikan ke dalam pembelajaran teks ulasan, dinilai sesuai dengan kondisi pembelajaran pada masa kini yang melibatkan media digital dalam pembelajaran..

Tuturan yang terdapat dalam serial animasi sangat menarik untuk dibicarakan. Serial animasi sebagai salah satu jenis film mempunyai peranan besar dalam perkembangan bahasa anak. Pada masa ini semua dilakukan dengan teknologi salah satunya adalah untuk pembelajaran bahasa. Dengan memanfaatkan teknologi, bahasa bisa dipelajari dengan lebih efektif dan efisien. Adanya serial animasi bisa menjadi salah satu media pembelajaran bahasa yang menyenangkan. Tuturan yang diucapkan oleh tokoh dalam serial animasi tidak hanya memberikan informasi namun juga bisa menjadi pembelajaran dalam bidang bahasa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penting dilakukan penelitian Implikatur pada Serial animasi *Riko The Series*. Penelitian ini juga diimplikasikan dengan pembelajaran teks ulasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Melalui teks ulasan peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan mengenai karya yang akan diulasnya. Data dari penelitian ini bisa menjadi acuan peserta didik dalam membentuk sikap yang baik ketika menyampaikan ulasan suatu karya. Saat menyajikan teks ulasan peserta didik harus menggunakan bahasa yang sopan dan santun seperti menggunakan tuturan yang baik ketika menyampaikan kritik karya yang diulas. Kompetensi yang digunakan adalah

yang berhubungan dengan teks ulasan kelas VIII SMP KD 4.12 “menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah jenis tindak tutur, jenis implikatur, serta fungsi implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*, dan implikasinya terhadap pembelajaran teks ulasan. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah jenis tindak tutur, jenis implikatur, dan fungsi implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*. Kemudian, implikatur yang terdapat di dalam animasi tersebut akan diimplikasikan terhadap pembelajaran teks ulasan.

Jenis tindak tutur yang akan diteliti pada serial animasi *Riko The Series* berdasarkan teori Searle yaitu dari bentuk tindak tutur ilokusi yang terdiri dari, tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, tindak tutur deklaratif. Jenis implikatur yang akan diteliti dalam penelitian ini berdasarkan teori Grice, yakni implikatur konvensional dan implikatur percakapan (nonkonvensional). Kemudian, fungsi implikatur yang akan diteliti berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi menurut Searle yakni, fungsi implikatur asertif, fungsi implikatur direktif, fungsi implikatur komisif, fungsi implikatur ekspresif, dan fungsi implikatur deklaratif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series* dan Implikasinya terhadap pembelajaran teks ulasan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, apa saja jenis tindak tutur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*? *Kedua*, apa saja jenis implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*? *Ketiga*, apa saja fungsi implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*? *Keempat*, bagaimanakah Implikasi implikatur dalam serial animasi *Riko The Series* terhadap pembelajaran teks ulasan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tindak tutur yang terdapat dalam Serial animasi *Riko The Series*. *Kedua* mendeskripsikan jenis implikatur yang terdapat dalam Serial animasi *Riko The Series*. *Ketiga*, mendeskripsikan fungsi implikatur yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*. *Keempat*, mendeskripsikan implikasi implikatur dalam serial animasi *Riko The Series* terhadap pembelajaran teks ulasan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang jenis implikatur, fungsi implikatur, dan implikasinya terhadap pembelajaran teks ulasan dalam serial animasi *Riko The Series*.

Kemudian secara praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat serta bisa menjadi rujukan bagi banyak pihak. *Pertama*, bagi peneliti penelitian ini bisa memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan ikut berperan dalam menambah penelitian tentang implikatur. *Kedua*, bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan di bidang pragmatik. *Ketiga*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dapat dijadikan sumber informasi dan referensi tambahan dalam melakukan pembelajaran teks ulasan.

G. Definisi Operasional

1. Implikatur

Implikatur adalah salah satu kajian dalam bidang studi pragmatik. Implikatur merupakan makna tersirat yang letaknya tersembunyi di dalam tuturan baik secara lisan dan tulisan. Suatu tuturan disebut sebagai implikatur apabila informasi yang coba disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur lebih banyak dari sekedar kata-kata yang diucapkan. Makna implikatur bisa diketahui apabila mitra tutur paham dengan konteks tuturan serta memiliki pengetahuan yang sama dengan penutur tersebut. Penelitian ini hanya akan berfokus pada analisis jenis

tindak tutur, jenis implikatur, fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan tokoh pada Serial animasi *Riko The Series*, dan implikasi implikatur pada pembelajaran teks ulasan kelas VIII sekolah menengah pertama.

2. Serial animasi

Serial animasi adalah sekumpulan animasi dengan judul seri umum yang terikat satu sama lain. Serial animasi merupakan salah jenis film, yang termasuk salah satu produk karya sastra yang dipentaskan lewat bantuan teknologi. Serial animasi yang akan diteliti adalah *Riko The Series* yang terdapat pada kanal Youtube *Riko The Series*. Penelitian akan difokuskan pada musim kedua penayangan serial animasi *Riko The Series*.

3. Implikasi

Implikasi adalah akibat langsung atau suatu dampak dari hasil akhir dari penelitian. Pada penelitian ini akan dilihat bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMP, terutama yang menyangkut dengan makna perbaikan pembelajaran untuk siswa, guru atau peneliti. Implikasi implikatur pada penelitian ini akan dituangkan ke dalam RPP dan materi ajar pembelajaran teks ulasan.

4. Pembelajaran Teks Ulasan

Teks ulasan merupakan teks yang berisi ulasan atau tanggapan mengenai suatu karya. Pembelajaran teks ulasan merupakan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan dasar yang difokuskan pada teks ulasan untuk kelas VIII SMP yang diajarkan di semester

genap. Kompetensi yang digunakan adalah yang berhubungan dengan teks ulasan kelas VIII SMP yakni KD 4.12 “menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”.